

**ANALISIS DAMPAK SOSIAL KEBIJAKAN PELAKSANAAN
PENDIDIKAN DALAM MASA DARURAT COVID-19 DI
PANGKALAN BALAI (STUDI KASUS
PENYELENGGARAAN PEMBELAJARAN TATAP MUKA
DI SMPN 1)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**



Oleh :

**JESAYA GABRIEL BOY MONANG
07011281722066**

Konsentrasi Kebijakan Publik

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
JUNI 2022**

**ANALISIS DAMPAK SOSIAL KEBIJAKAN PELAKSANAAN
PENDIDIKAN DALAM MASA DARURAT COVID-19 DI
PANGKALAN BALAI (STUDI KASUS
PENYELENGGARAAN PEMBELAJARAN TATAP MUKA
DI SMPN 1)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**



Diajukan Oleh :

**JESAYA GABRIEL BOY MONANG
07011281722066**

Konsentrasi Kebijakan Publik

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
JUNI 2022**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Jesaya Gabriel Boy Monang

NIM : 07011281722066

Jurusan : Ilmu Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa sripsi saya yang berjudul "Analisis Dampak Sosial Kebijakan Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Covid-19 di Pangkalan Balai (Studi Kasus Penyelenggaraan Pembelajaran Tatap Muka di SMPN 1)" ini benar benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah diatas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlan pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 30 Juni 2022
Yang membuat Pernyataan,



Jesaya Gabriel Boy Monang
NIM 07011281722066

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

ANALISIS DAMPAK SOSIAL KEBIJAKAN PELAKSANAAN PENDIDIKAN DALAM MASA DARURAT COVID-19 DI PANGKALAN BALAI (STUDI KASUS PENYELENGGARAAN PEMBELAJARAN TATAP MUKA DI SMPN 1)

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik

Oleh:

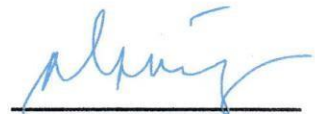
JESAYA GABRIEL BOY MONANG

07011281722066

TELAH DISETUJUI OLEH DOSEN PEMBIMBING, 12 JUNI 2022

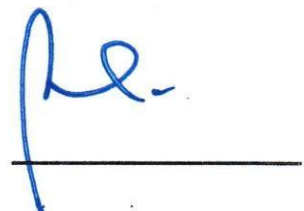
Pembimbing I

Dr. Alamsyah, S.IP., M.Si
NIP. 197808182009121002



Pembimbing II

Junaidi.S.IP. M.Si
NIP. 197603092008021009



HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

ANALISIS DAMPAK SOSIAL KEBIJAKAN PELAKSANAAN PENDIDIKAN DALAM MASA DARURAT COVID-19 DI PANGKALAN BALAI (STUDI KASUS PENYELENGGARAAN PEMBELAJARAN TATAP MUKA DI SMPN 1)

SKRIPSI

Telah dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada tanggal 30 Juni 2022
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

TIM PENGUJI SKRIPSI

Dr. Alamsyah, S.IP., M.Si
Ketua

Junaidi, S.IP., M.Si
Anggota

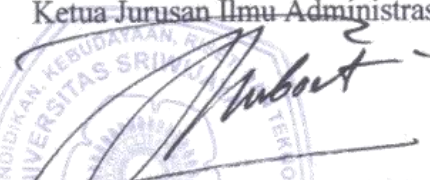
Dr. M. Nur Budiyanto., S.SOS., MPA
Anggota

Sofvan Effendi, S.IP., M.Si
Anggota



Mengetahui
Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Alfritri, M.Si
NIP. 19661221990031004

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik

Dr. M. Nur Budiyanto., S.SOS., MPA
NIP. 196911101994011001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Setiap orang punya jalannya masing masing, ada yang cepat sampai karena naik mobil ada yang lambat karena bejalan kaki namun tetap sampai ketujuan, namun semua itu bukan tentang apa dan dengan apa tapi tentang usaha untuk terus bergerak maju”

(Boy Sagala)

Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa, Kupersembahkan Skripsi ini Kepada :

1. Orang Tua Ku, Bapak Bennaham Sagala dan Ibuk Dewi Sartika
2. Kepada Adikku, Brilliant, Rafael, Kezya dan Ladysa
3. Kedua dosen pembimbing saya, Dr. Alamsyah, S.IP., M.Si dan Junaidi,S.IP, M.Si
4. Penolong yang sepadan Priscilla Arum Noviarta Sibarani A.md.Kom
5. Almamater Kebangganku

ABSTRAK

Abstrak: Skripsi ini berjudul “Analisis Dampak Sosial Kebijakan Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Covid-19 di Pangkalan Balai (Studi Kasus Penyelenggaraan Pembelajaran Tatap Muka di SMPN 1)”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak sosial yang timbul dari kebijakan pelaksanaan pendidikan pada masa darurat Covid-19 di SMP N 1 Banyuasin III Pangkalan Balai. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Hasil penelitian yang didapatkan dari sumber primer adalah observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi dan dengan teori *Social Impact Assasment* oleh Sloodweg Vanclay dan Van Schooten. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa adanya dampak sosial yang timbul dari pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan pada masa darurat covid-19 baik positif maupun negatif.

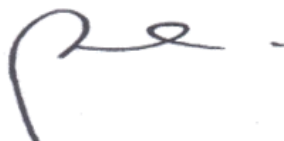
Kata kunci : Dampak Sosial, Kebijakan Pendidikan, Covid-19

Pembimbing I



Dr. Alamsyah, S.IP., M.Si
NIP. 1978808182009121002

Pembimbing II



Junaidi, S.IP., M.Si
NIP.197603092008011009

Indralaya, Juni 2022

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP.196911101994011001

ABSTRACT

Abstract: *This thesis is entitled "Analysis of the Social Impact of Education Implementation Policies in the Covid-19 Emergency Period at Pangkalan Balai (Case Study of Implementation of Face-to-Face Learning at SMPN 1)".*

The purpose of this study was to analyze the social impacts arising from the policy of implementing education during the Covid-19 emergency at SMP N 1 Banyuasin III Pangkalan Balai. This research is descriptive qualitative. The results obtained from primary sources are observation, in-depth interviews, and documentation and with the Social Impact Assessment theory by Sloodweg Vanclay and Van Schooten. The results in this study indicate that there are social impacts arising from the implementation of learning carried out during the Covid-19 emergency, both positive and negative.

Keywords: *Social Impact, Education Policy, Covid-19*

Pembimbing I



Dr. Alamsyah, S.IP., M.Si
NIP. 1978808182009121002

Pembimbing II



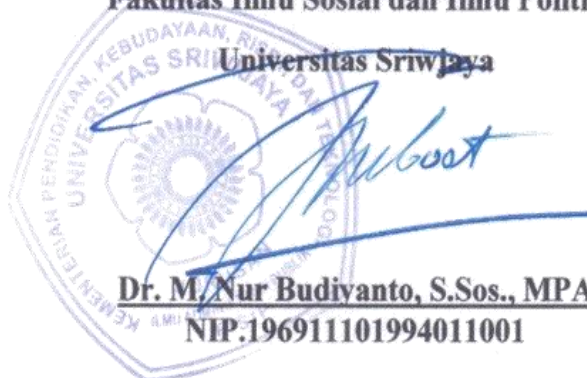
Junaidi, S.IP., M.Si
NIP. 197603092008011009

Indralaya, Juni 2022

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



Dr. M. Nur Budivanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

KATA PENGANTAR

Puji syukur teramat dalam untuk Tuhan Yang Maha Esa karena kasih karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Dampak Sosial Kebijakan Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Covid-19 Di Pangkalan Balai (Studi Kasus Penyelenggaraan Pembelajaran Tatap Muka Di SMPN 1)”. Disusunnya skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh Gelar S-1 Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Peneliti mengucapkan terimakasih untuk semua pihak yang telah memberikan kontribusi, baik yang terlibat langsung maupun tidak langsung. Dalam skripsi ini peneliti meminta maaf apabila terdapat kesalahan dan kekurangan didalamnya. Untuk itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca agar skripsi ini dapat jauh lebih baik kedepannya. Dalam kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H Anis Saggaf, MSCE selaku rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.si sebagai dekan fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas sriwijaya
3. Bapak Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA sebagai ketua jurusan ilmu administrasi publik, Fakultas Ilmu sosial dan ilmu politik universitas sriwijaya
4. Bapak Dr. Alamsyah, S.IP., M.Si sebagai dosen pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan nasihat yang sangat berguna dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Bapak Junaidi. S.IP., M.Si sebagai dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan nasihat yang sangat berguna dalam menyelesaikan skripsi ini

6. Seluruh dosen, staf, dan karyawan tata usaha (TU) fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas sriwijaya kampus Indralaya
7. Teman teman yang selama ini memberikan dukungan serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman teman satu Sektor Gg.BUNTU
9. Teman teman PDO Immanuel
10. Trimakasih juga kepada semua pihak yang ikut andil membantu secara langsung maupun tidak langsung selama proses penyusunan skripsi ini.

Inderalaya, Juli 2020

Penulis

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Pendahuluan	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori	10
B. Teori Yang Digunakan.....	16
C. KerangkaTeori	18
D. Kerangka Pemikiran	20
E. Penelitian Terdahulu	21
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Definisi Konsep	28
C. Fokus Penelitian	29
D. Jenis dan Sumber Data	31

E. Informan Penelitian	31
F. Teknik Pengumpulan Data	32
G. Teknik Analisis Data	34
H. Teknik Keabsahan Data.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian.....	41
B. Deskripsi Informan Penelitian	43
C. Hasil dan Pembahasan.....	45
D. Analisis Dampak Sosial Kebijakan Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Covid-19 Di Pangkalan Balai (Studi Kasus Penyelenggaraan Pembelajaran Tatap Muka Di SMPN 1).....	48
E. Diskusi	82
BAB V PENUTUP	91
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA.....	95
LAMPIRAN	98

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 2 fokus Penelitian	30
Tabel 3. Jadwal Penelitian	39
Tabel 4 Deskripsi Informan.....	44
Tabel 5 prosedur pembelajaran tatap muka.....	46
Tabel 6 Bagan permasalahan yang dihadapi saat melaksanakan kebijakan pembelajaran tatap muka	70
Tabel 7 dampak sosial	73
Tabel 8 Bagan dampak positif.....	77
Tabel 9 Dampak Negatif	79
Tabel 10.Tabel Matriks Hasil dan Temuan Penelitian	81
Tabel 11 diskusi perbandingan penelitian terdahulu	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori Sloodweg, Vanclay, dan Van Schooten	19
Gambar 2 kerangka berfikir.....	20
Gambar 3 Struktur Organisasi SMP N 1 Banyuasin III	43
Gambar 4. Perkembangan Kasus Positif Virus Covid 19 di Indonesia Maret s.d September 2020	53
Gambar 5 Bagan Strategi Implementasi	54
Gambar 6 wastafel yang disediakan SMP N 1 Banyuasin III	56
Gambar 7 susana belajar selama didalam kelas	57
Gambar 8 Bagan Kendala Implementasi	58
Gambar 9 Bagan tanggapan guru dan murid terhadap pandemi covid-19	60
Gambar 10 Perkembangan Kasus Positif Virus Covid 19 di Indonesia Maret s.d September 2020	60
Gambar 11 Bagan tanggapan dan pemahaman guru dan murid mengenai pembelajaran tatap muka pada masa darurat COVID-19	62
Gambar 12 Bagan Kegiatan sekolah yang dilakukan saat pembelajaran tatap muka dimasa darurat COVID-19	65
Gambar 13 bagan relasi disekolah serta proses belajar	68
Gambar 14 tguru guru terlihat tidak mengenakan masker serta menjaga jarak	69
Gambar 15 Peserta didik terlihat tidak mengenakan masker sertamenjaga jarak	69

DAFTAR LAMPIRAN

Pedoman Wawancara	99
Pedoman Observasi	101
Surat Tugas	102
Kartu Bimbingan Seminar Usulan Skripsi	103
Lembar Raevisi Semonar Proposal.....	109
Kartu bimbingan Skripsi.....	111
Lembar Revisi Ujian Komprehensif.....	113
Hasil Wawancara.....	117
Surat Izin Penelitian	140
Surat Balasan Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Banyuasin.....	142
Dokumentasi Penelitian.....	143
Surat edaran nomor 3036 /disdikbud/ tahun 2020.....	147
Surat edaran bupati banyuasin no: 854/ disdikbud/2020.....	149
Daftar Riwayat Hidup.....	150

DAFTAR SINGKATAN

COVID-19	:Coronavirus Disease
Daring	:Pembelajaran jarak jauh dalam jaringan
KEMENDIKBUD	:Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan
MERS	:Middle East Respiratory Syndrome
Luring	:Pembelajaran jarak jauh luar jaringan
MDGs	:Milenium Development Goals
PSBB	:Pembatasan Sosial Berskala Besar
RPMN	:Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
SARS-CoV-2	:Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2
SARS	:Severe Acute Respiratory Syndrome
SMP	:Sekolah menengah pertama
SMPN 1	:Sekolah menengah pertama negeri 1
TPB	:Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
WHO	:World Health Organization

BAB I

PENDAHULUAN

A. Pendahuluan

Pada tahun 2000 para pemimpin dunia setuju tentang 8 tujuan pembangunan global yang spesifik dan terukur yang disebut *Milennium Development Goals* (MDGs). Target yang tercakup dalam MDGs sangat beragam, mulai dari mengurangi kemiskinan dan kelaparan, menuntaskan tingkat pendidikan dasar, mempromosikan kesamaan gender, mengurangi kematian anak dan ibu, mengatasi HIV/AIDS dan berbagai penyakit lainnya, serta memastikan kelestarian lingkungan hidup dan membentuk kemitraan dalam pelaksanaan pembangunan. Pencapaian tujuan dalam MDGs memiliki target waktu hingga 2015.

Sustainable Development Goals (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dirancang sebagai kelanjutan dari Milennium Development Goals (MDGs) yang belum tercapai tujuannya sampai pada akhir tahun 2015. SDGs adalah suatu rencana aksi untuk umat manusia, planet dan kemakmuran. Juga tujuannya untuk memperkuat perdamaian universal dalam kebebasan yang luas selain itu untuk mengatasi kemiskinan yang ekstrim adalah tantangan global yang paling besar dan merupakan prasyarat yang tidak dapat dilanjutkan untuk pembangunan berkelanjutan. (Ivana 2017)

SDGs berisikan 17 target dan 169 target untuk periode pelaksanaan tahun 2015 - 2030. 17 target pembangunan yang menjadi indikator dalam SDGs antara lain: (1) Tanpa kemiskinan; (2) Tanpa kelaparan; (3) Kehidupan sehat dan sejahtera; (4) Pendidikan berkualitas; (5) Kesetaraan gender; (6) Air bersih dan sanitasi layak; (7) Energi bersih dan terjangkau; (8) Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi; (9) Industri, inovasi dan infrastruktur; (10) Berkurangnya kesenjangan; (11) Kota dan permukiman yang

berkelanjutan; (12) Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab; (13) Penanganan perubahan iklim; (14) Ekosistem lautan; (15) Ekosistem daratan; (16) Perdamaian, keadilan dan kelembagaan yang tangguh; (17) Kemitraan untuk mencapai tujuan (Bappenas 2017). Sejalan dengan perumusan TPB/SDGs di tingkat global, Indonesia juga menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPMN) tahun 2015-2019, sehingga substansi yang terkandung dalam TPB/SDGs telah selaras dengan RPJMN yang merupakan penjabaran Nawacita sebagai Visi dan Misi Presiden.

Dimana untuk mencapain tujuan dari SDGs saat ini sedang mengalami kendala akibat adanya pandemi disebabkan oleh *Virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2), juga menghambat salah satu dari tujuan SDGs yang ke empat yaitu pendidikan berkualitas atau Memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua.

Pendidikan merupakan pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Menurut UU No. 2 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak bangsa dan negara. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak.

Pendidikan merupakan suatu hal terpenting yang ada dalam kehidupan manusia. Tanpa adanya pendidikan kehidupan manusia tidak akan teratur. Kedudukan pendidikan dianggap sangat penting karena kehidupan yang semakin maju dan zaman semakin canggih, merupakan peranan dari pendidikan. Dalam pendidikan ada perangkat yang yang terlibat didalamnya diantaranya tempat, penyelenggara, pengelola, pendidik atau seorang guru,

sarana dan prasarana, media, serta peserta didik atau siswa yang merupakan calon penerus bangsa yang menduduki dunia ini.

Pendidikan mendapatkan suatu permasalahan untuk saat ini, dikarenakan munculnya suatu virus berbahaya yaitu *Coronavirus Disease* (COVID-19), virus ini awalnya hanya menyebar di beberapa negara saja, hingga akhirnya *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa COVID-19 sudah tersebar luas diseluruh dunia atau dikatakan sebagai pandemik.

Corona virus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS).

Kasus virus Corona di dunia terus meningkat dari hari ke hari, terbukti dengan jumlah penderita dan angka kematian yang semakin meningkat saat ini. Data dari World O Meters, Selasa (29/12/2020) pagi memastikan virus Corona sebanyak 81.669.521 kasus di dunia dan 1.781.442 orang meninggal secara kumulatif.

Hingga saat ini tanggal 29 Desember 2020, data pasien yang sembuh akibat virus mematikan COVID-19 juga terus meningkat, yakni 57.795.786 orang. Amerika Serikat masih menjadi negara dengan kasus Corona terbanyak di dunia dengan 19.781.624 kasus, 343.182 orang meninggal dunia, dan 11.696.727 pasien sembuh. Di urutan kedua, India mengonfirmasi 10.224.797 kasus, 148.190 orang meninggal dan 9.806.767 pasien telah sembuh. Disusul Brazil dengan 7.506.890 kasus, 191.641 orang meninggal dunia dan 6.568.898 pasien sembuh. Selanjutnya dari posisi keempat hingga 10 negara dengan kasus Corona terbanyak dapat dilihat pada daftar berikut ini: (4) Rusia: 3.078.035 kasus, 55.265 orang meninggal, dan 2.471.309 pasien sembuh. (5) Perancis: 2.562.646 kasus, 63.109

orang meninggal, dan 190.722 pasien sembuh. (6) Inggris: 2.329.730 kasus dan 71.109 orang meninggal. (7) Turki: 2.162.775 kasus, 20.135 orang meninggal, dan 2.037.433 pasien sembuh. (8) Italia: 2.056.277 kasus, 72.370 orang meninggal, dan 1.408.686 pasien sembuh. (9) Spanyol: 1.894.072 kasus dan 50.122 orang meninggal. (10) Jerman: 1.670.194 kasus, 31.176 orang meninggal, dan 1.255.700 pasien sembuh.

Indonesia per tanggal 23 bulan Desember, posisinya juga masih sama yakni berada di urutan ke-20 dengan 719.219 kasus, 21.452 orang meninggal dunia, dan 589.978 pasien sembuh.

Untuk melindungi warga dari risiko penularan, Presiden Jokowi menetapkan peraturan tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar melalui Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan mulai berlaku sejak 1 April 2020. Pemerintah daerah yang ingin memberlakukan PSBB di daerahnya harus melalui persetujuan pemerintah pusat.

Mekanisme dan indikator penerapan PSBB di tingkat daerah diatur secara rinci dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9/2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19.

Provinsi pertama yang mengajukan PSBB adalah DKI Jakarta, yang menjadi wilayah terdampak korona paling tinggi. Pengajuan PSBB DKI Jakarta disetujui oleh Menteri Kesehatan Agus Terawan dengan Keputusan Menteri Kesehatan mengenai PSBB di Wilayah Provinsi DKI Jakarta dalam rangka Percepatan Penanganan COVID-19 yang ditandatangani tanggal 7 April 2020.

Keputusan Menteri Kesehatan ini kemudian disusul dengan Keputusan Gubernur DKI Jakarta Nomor 380 Tahun 2020 Tentang pemberlakuan pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) di Provinsi DKI Jakarta. Gubernur DKI Anies Baswedan menandatangani keputusan itu pada 9

April 2020. Pemberlakuan PSBB DKI Jakarta berlangsung selama 14 hari mulai tanggal 10-24 April 2020.

Pengajuan PSBB DKI Jakarta ini diikuti oleh wilayah Tangerang, Depok, Bogor dan Bekasi. Pengajuan ini dilakukan oleh pemerintah terkait pada 11 April 2020. Sehari kemudian Menteri Kesehatan mengeluarkan dua surat keputusan untuk menyetujui pemberlakuan PSBB di wilayah-wilayah tersebut.

Aturan pertama yaitu Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/248/2020 Tentang penetapan Pembatasan Sosial Berskala Besar di wilayah Kabupaten Bogor, Kota Bogor, Kota Depok, Kabupaten Bekasi, dan Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat dalam rangka percepatan penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).

Aturan kedua adalah Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/249/2020 Tentang penetapan Pembatasan Sosial Berskala Besar di wilayah Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, dan Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten dalam rangka percepatan penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).

Sementara di Provinsi Sumatera Selatan juga sudah menerapkan PSBB seperti di Kota Palembang dan Kota Prabumulih, yang diatur dalam Peraturan Wali Kota tentang Pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Penanganan COVID-19.

Dengan adanya pelaksanaan PSBB di Indonesia kegiatan pembelajaran pun tidak bisa dilakukan secara tatap muka, untuk itu Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD) mengeluarkan surat edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran *Virus Disease* (COVID-19), dimana metode pembelajaran dari rumah ini terdapat dua pendekatan dalam melaksanakannya yaitu :

1. Pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (daring)

2. Pembelajaran jarak jauh luar jaringan (luring)

Media juga sumber belajar pembelajaran jarak jauh daring dapat menggunakan gawai (*gadget*) maupun laptop melalui beberapa portal dan aplikasi pembelajaran daring. Sementara media dan sumber belajar pembelajaran luring pembelajaran dari rumah dapat dilaksanakan melalui radio, modul belajar mandiri dan lembar kerja, bahan ajar cetak, alat peraga dan media belajar dari benda dan lingkungan sekitar, televisi.

Tidak bisa dimungkiri dengan adanya pembatasan aktivitas masyarakat, maka pendidikan dan pertumbuhan ekonomi Indonesia cenderung mandeg. Awal Juni 2020, Bank Dunia memproyeksikan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah 0 persen pada 2020. Bahkan, dalam skenario terburuk bahkan pertumbuhan ekonomi Indonesia bisa minus 3,5 persen.

Demi mencegah situasi ekonomi Indonesia semakin tidak kondusif, pemerintah mulai melihat kemungkinan untuk melakukan relaksasi pembatasan sosial. Dalam rapat terbatas pada tanggal 27 Mei 2020, Presiden Jokowi meminta agar dilakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang protokol tatanan normal baru.

“Tatanan normal baru yang sudah disiapkan oleh Kementerian Kesehatan ini agar disosialisasikan secara masif sehingga masyarakat tahu apa yang harus dikerjakan baik mengenai jaga jarak, memakai masker, mencuci tangan, dan dilarang berkerumun dalam jumlah yang banyak,” ujar Presiden.

Untuk mengatur mobilitas warga dengan protokol aman, beberapa dirjen di bawah Kementerian Perhubungan segera mengeluarkan surat edaran yang mengatur transportasi darat, perkeretapian, laut dan udara berlandaskan pada Surat Edaran No. 7 Tahun 2020 Tentang Kriteria dan Persyaratan Perjalanan Orang dalam Masa Adaptasi Kebiasaan Baru Menuju Masyarakat Produktif dan Aman Covid-19 yang dikeluarkan oleh Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 tanggal 6 Juni 2020.

Demi memperkuat pedoman bagaimana masyarakat dalam situasi normal baru, Kementerian Kesehatan menerbitkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor Hk.01.07/Menkes/382/2020 Tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat Dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan Dan Pengendalian Covid-19. Segala hal terkait bagaimana semestinya masyarakat bertindak di tempat umum dalam situasi normal baru diatur dalam aturan ini.

Kebijakan pemerintah dalam menerapkan normal baru ini juga membuat pendidikan dapat berlangsung dengan tatap muka tanpa daring atau luring sesuai ketentuan yang tertera dalam surat keputusan bersama (SKB) yang telah ditandatangani oleh menteri pendidikan dan kebudayaan, menteri agama, menteri kesehatan dan menteri dalam negeri yang telah ditetapkan pada tanggal 15 juni 2020.

Salah satu daerah yang telah melaksanakan pembelajaran secara tatap muka adalah Provinsi Sumatera Selatan Kabupaten Banyuasin. Kabupaten Banyuasin menerbitkan surat edaran yang mengizinkan kegiatan belajar-mengajar tatap muka mulai 24 Agustus 2020. Didalam surat edaran Bupati Banyuasin nomor 420/1734/Disdikbud/2021 memuat siswa tingkat sekolah dasar, sekolah menengah pertama (SMP) dan sekolah menengah atas(SMA) sederajat diperbolehkan belajar secara tatap muka di sekolah mulai tanggal 24 Agustus 2020.

Setelah dikeluarkannya surat edaran Bupati Banyuasin nomor 3063/Disdikbud/2020 ini salah satu sekolah yang mengadakan pembelajaran secara tatap muka ditengah pandemi COVID-19 adalah sekolah menengah pertama negeri 1 (SMPN 1) Banyuasin III Pangkalan Balai, dengan menggunakan protokol kesehatan yang sudah ditentukan.

Selama kegiatan pembelajaran secara tatap muka peneliti sempat mewawancarai dua murid SMPN 1 BANYUASIN III Pangkalan Balai bahwasannya mereka merasakan kecemasan akan terjangkit virus *COVID-19*, meskipun dalam kegiatan pembelajaran secara

tatap muka hanya dapat dilaksanakan secara berganti gantian dan diikuti oleh sebagian murid saja yaitu 15 orang murid. Siswa yang tidak mengikuti kegiatan pembelajaran secara tatap muka dalam artian siswa yang mendapat giliran belajar dari rumah akan belajar secara daring dengan aplikasi *zoom meeting* yang telah disediakan oleh guru yang bersangkutan.

Berdasarkan penjelasan diatas, untuk itu perlu dilakukan penelitian lebih mendalam tentang dampak sosial kebijakan kegiatan pembelajaran secara tatap muka dalam masa darurat COVID-19 terhadap individu guru dan siswa di SMP N 1 Banyuasin III Pangkalan Balai. Penelitian ini dilakukan berusaha untuk Memetakan Dampak sosial apa saja dari Kebijakan Pelaksanaan Pendidikan Pada Masa Pandemi COVID-19 di SMPN 1 Banyuasin III Pangkalan Balai terhadap individu (guru dan murid).

Penelitian ini akan melengkapi hasil penelitian- penelitian sebelumnya tentang kegiatan pembelajaran selama COVID-19 yang lebih banyak menaruh fokus terhadap tingkat kepuasan (Prasetya dan Harjanto 2020), peran pemerintah (Yudi Umara 2020), metode pembelajaran luring (Yosefa 2021), keefektifan pembelajaran daring (Sourial et al. 2018, Sari, Rifki, dan Karmila 2020, Aji et al. 2020), keuntungan dan kendala implementasi pembelajaran daring (Handayani 2020, Harahap dan Purwanta 2021), dampak pembelajran daring (Andini 2020), implementasinya (Nissa 2020), Dampak covid-19 (Firman 2020). Dengan demikian penelitian ini menjadi penelitian baru yang berusaha dalam menggambarkan dampak sosial kebijakan penyelenggaraan pembelajaran tatap muka dalam masa pandemi COVID-19 terhadap individu guru dan murid di SMP N 1 Banyuasin III Pangkalan Balai.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana dampak sosial kebijakan pelaksanaan pendidikan pada masa darurat COVID-19 terhadap individu (guru dan murid) pada relasi hubungan dengan individu lain dan proses belajar secara tatap muka di SMP N 1 Banyuasin III Pangkalan Balai?.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan dampak sosial (individu guru dan murid) pada relasi hubungan dengan individu lain dan proses belajar secara tatap muka dari kebijakan pelaksanaan pendidikan pada masa pandemi COVID-19 di SMPN 1 Banyuasin III Pangkalan Balai.

D. Manfaat Penelitian

Dari suatu penelitian diharapkan dapat memberikan suatu manfaat. Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi dan tambahan wawasan bagi pengembangan Ilmu Administrasi Publik khususnya mengenai bidang Kebijakan Publik.

2. Manfaat Praktis.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan informasi dan kontribusi pemikiran bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi berkaitan dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 2 ed. ed. Fahmi. Jakarta: KENCANA.
- Hamdi, Muchlis. 2014. *Kebijakan Publik*. 1 ed. Bogor: GHALIA Indonesia.
- Herlinda, Siti. 2010. *Metodologi Penelitian*. 1 ed. Indralaya: Lembaga Penelitian Universitas Sriwijaya.
- Huberman, Matthew & Michael. 2014. *Qualitative Data Analysis*. 3 ed. ed. Kaitlin. United States of America: SAGE.
- Sugiyono. 2008. *Metodologi Penelitian Administrasi R&D*. 16 ed. ed. Apri Nuryanto. Bandung: Alfabeta.
- Wijaya, Helaludin Hengki. 2019. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. 1 ed. ed. Fayer. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Wijaya, Umarti Hengki. 2020. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. 1 ed. ed. Claudia. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Winarno, Budi. 2012. *Kebijakan Publik*. 2 ed. Jakarta: CAPS.

JURNAL

- Agesti, N., & Isdaryono, M. N. (2020). Nalisis Kebijakan Pembelajaran Secara Luring Di SMK Veteran 1 Sukoharjo. *Education*, 1, 80–92. <https://journal.univetbantara.ac.id/index.php/keraton/article/download/1156/805>
- Agustina. I. F. (2016). Analisis Dampak dan Ekonomi Kebijakan Pengembangan Kawasan Mix Use di Kecamatan Jabon.
- Andini, N. F. (2020). Dampak Pembelajaran Daring Bagi Mahasiswa Masa Pandemi Covid-19. *Education*, 1. [http://www.academia.edu/download/64093382/DAMPAK PEMBELAJARAN DARING BAGI MAHASISWA MASA PANDEMI COVID-19.pdf](http://www.academia.edu/download/64093382/DAMPAK_PEMBELAJARAN_DARING_BAGI_MAHASISWA_MASA_PANDEMI_COVID-19.pdf)
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Pendidikan*, 2, 55–61. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>
- Firman, (2020). Dampak Covid-19 terhadap Pembelajaran di Perguruan Tinggi.
- Handayani, L. (2020). Keuntungan , Kendala dan Solusi Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19 : Studi Ekploratif di SMPN 3 Bae Kudus. *Journal Industrial Engineering & Management Research*, 1. <https://doi.org/https://doi.org/10.7777/jiemar.v1i2>
- Harahap, S. A. (2021). *Problematika Pembelajaran Daring dan Luring Anak Usia Dini bagi Guru dan Orang tua di Masa Pandemi Covid 19*. 5. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1013>
- Ilyas. (2016). Pendidikan Karakter Melalui Homeschooling. *Journal of Nonformal Education*, 2(1). <https://doi.org/10.15294/jne.v2i1.5316>
- KH. Lalu Gede Muhammad. (2020). Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi COVID-19. *Studi Islam*, 1. <http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/alhikmah/article/view/3905>

- Mamentu, M. (2018). Evaluasi Dampak Sosial Ekonomi dan Politik Border Crossing Agreement Pada Masyarakat Perbatasan Kabupaten Kepulauan Talaud Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*.
- Nissa, S. F. & Haryanto. (2020). Implementasi Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Covid-19. <https://unars.ac.id/ojs/index.php/pgsdunars/index>
- Oktafia. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *pendidikan administrasi perkantoran*, 8. <https://doi.org/10.1093/fampra/cmym005>
- Perry, M. (2009). Public Policy. *International Encyclopedia of Human Geography*, 1. <https://doi.org/10.1016/B978-008044910-4.00217-0>
- Prasetya, T. A., & Harjanto, C. T. (2020). Pengaruh mutu pembelajaran online dan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap hasil belajar saat pandemi Covid19. *Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 17. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPTK/article/view/25286>
- Purwanto, A. (2020). Studi Eksplorasi Dampak Work From Home (WFH) Terhadap Kinerja Guru Selama Pandemi Covid-19. *education, psychology and conseling*, 2. <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsycouns/article/view/418>
- Risal, S., Paranoan, D., & Djaja, S. (2017). Analisis Dampak Kebijakan Pertambangan terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Makroman. *Jurnal Administrative Reform*, 1. <https://doi.org/10.30872/JAR.V1I3.482>
- Sari, W., Rifki, A. M., & Karmila, M. (2020). Analisis Kebijakan Pendidikan Terkait Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Darurat Covid 19. *Administrative*, 12. <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/mappesona/article/view/830>
- Vanclay. (2015). social Impact Assessment. *Impact Assessment and Project Appraisal*, 1. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.3152/147154601781767186> 45
- Vanclay, F. (2003). International Principles For Social Impact Assessment. *Impact Assessment and Project Appraisal*, 21. <https://doi.org/10.3152/147154603781766491>
- Yudi Umara, M. H. (2020). Analisis Peran Pemerintah Daerah Menyangkut Penyelenggaraan Pembelajaran Tatap Muka. *pendidikan dan konseling*, 10. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/al-irsyad>

SKRIPSI

- Haley, F. (2019). Penerapan Konsep Penilaian Dampak Sosial Dan Teori Kota Berkeadilan Dalam Penyusunan Dokumen Revisi Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Provinsi DKI Jakarta [Institut Teknologi Bandung]. In *Academia*. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARIKAN_
- Yosefa, A. (2021). Home Visit Method dalam Pembelajaran Luring Di Masa Pandemi Covid-19 Di MIN 3 Musi Rawas [Universitas Jambi]. In *repository UNJA* (Vol. 1). https://repository.unja.ac.id/16016/6/SKRIPSI_FULLL.pdf

WEBSITE

menterian Kesehatan Republik Indonesia.” <https://www.kemkes.go.id/folder/view/full-content/structure-faq.html> (Maret 10, 2021).

“Pendidikan - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas.” <https://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan> (Maret 10, 2021).

“Peranan Pendidikan bagi Kehidupan Manusia - Trigonal Media.” <https://www.trigonalmedia.com/2015/03/peranan-pendidikan-bagi-kehidupan.html> (Maret 10, 2021).

“Upaya dan Kebijakan Pemerintah Indonesia Menangani Covid-19.” <https://kompaspedia.kompas.id/baca/paparan-topik/upaya-dan-kebijakan-pemerintah-indonesia-menangani-pandemi-covid-19> (Maret 10, 2021).

“Update Corona Dunia 29 Desember dan Pesan Terbaru WHO Soal COVID-19 - Tirto.ID.” <https://tirto.id/update-corona-dunia-29-desember-dan-pesan-terbaru-who-soal-covid-19-f8Cg> (Maret 10, 2021).